

Pembelajaran Bahasa Arab Anak-anak Berbasis Situs Daring (Pendekatan Maharah Lughawiyyah)

Ahmad Zaki Annafiri

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

e-mail : 21304021004@student.uin-suka.ac.id

Abstrak

Era disrupsi teknologi kini telah menjamah ke berbagai sektor, salah satunya sektor pendidikan, khususnya pendidikan bahasa Arab. Perlu perhatian besar dari para guru Bahasa Arab agar peserta didik dapat beradaptasi dengan cepatnya perubahan teknologi. Meski demikian, sebagian besar peserta didik belum dapat memanfaatkan akses teknologi secara optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisa situs-situs daring pembelajaran Bahasa Arab dari keempat aspek maharah lughawiyyah, kelebihan-kekurangan, dan aspek pembiayaan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan content analysis. Sumber primer penelitian ini adalah 8 situs pembelajaran Bahasa Arab daring yang direkomendasikan. Adapun sumber sekunder adalah buku-buku, jurnal, dan referensi lain berkaitan dengan maharah lughah arabiyyah. Penelitian ini menunjukkan, dari aspek maharah lughawiyah, satu-satunya situs yang melatih semua aspek hanyalah nahwawanahil.com, adapun situs lain tidak ada yang menyediakan aspek pelatihan maharah kalam secara khusus. Untuk ketiga maharah lainnya, 6 situs menyediakannya secara lengkap. Hanya belarabyapps.com saja yang tidak mencakup tiga maharah, akan tetapi hanya melatih maharah qiraah dan kitabah saja. Dari aspek pembiayaan, hanya situs arabiyah.net dan belarabyapps.com yang menyediakan secara gratis, adapun selain kedua itu memerlukan sistem pendaftaran dan pembiayaan yang perlu dibantu orang dewasa. Meski demikian, kedelapan situs tersebut layak untuk dijadikan rujukan pembelajaran Bahasa Arab, khususnya untuk kategori situs daring.

Keyword: Pembelajaran Bahasa Arab, Maharah Lughawiyah, Pembelajaran Berbasis Situs Daring

Pendahuluan

Kehidupan kita saat ini sangat dipengaruhi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Perkembangan TIK ini tergolong cepat, terutama pada era millennium ini. Dalam kehidupan sehari-hari, dapat kita rasakan bahwa kita sudah sangat bergantung kepada TIK. Dari aspek kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial, hingga budaya, setiap detiknya terjadi arus pertukaran informasi dalam berbagai bentuk. Bentuk TIK yang paling terasa adalah adanya pembagian informasi melalui secara gratis, pergerakan global yang dimaksud adalah free software

movement dan open source software (OSS) yang menandai awal sebuah reformasi TIK (Belawati 2019).

Pembelajaran online, pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sebenarnya system PJJ sudah ada sejak pertengahan abad 18. Sejak bermula, system pembelajaran jarak jauh sudah menggunakan teknologi, tentunya sesuai dengan masing-masing masa. Berawal dari teknologi sederhana hingga yang termutakhir. Pengelompokkan generasi pembelajaran jarak jauh ke dalam lima (5) generasi, yaitu: (1) model korenspondensi, (2) model multimedia, (3) model tele-learning, (4) model pembelajaran fleksibel, dan (5) model pembelajaran fleksibel yang lebih cerdas (The Intelligent Flexible Learning Model) (Taylor 2000). Kemudian muncullah istilah-istilah e-learning, online learning, dan mobile learning.

Sejak Februari 2020, covid-19 telah diumumkan oleh WHO menjadi sebuah pandemi (Adawiyah 2020). Istilah yang awalnya cukup asing, kini telah menjadi istilah yang digunakan dalam keseharian kita. Tentunya pandemi ini memberi dampak yang luar biasa dan mendasar dalam peradaban manusia. Khususnya pendidikan, pandemi memaksa para pelaku pendidikan untuk segera mengubah gaya belajar luring untuk menuju pembelajaran daring.

Menilik fakta di atas, pembelajaran Bahasa Arab tentunya perlu mengikuti cepatnya arus perubahan zaman. Adawiyah menyimpulkan bahwa aplikasi E-learning dapat membantu memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam (Adawiyah 2020). Selain itu, menurut Masykur dan Prayitno, Setidaknya terdapat 3 model yang dapat diterapkan oleh guru bahasa Arab dalam melakukan proses pembelajaran jarak jauh, diantaranya ialah text and grafis web based learning, interactive web based learning, dan interactive multimedia web based learning (Masykur and Prayitno 2020).

Menilik pembahasan di atas, maka peneliti bermaksud menganalisis situs-situs daring pembelajaran Bahasa Arab anak-anak dari perpektif maharah lughawiyah. Penelitian ini dilakukan sebagai acuan memilih situs daring pembelajaran Bahasa arab yang sesuai dengan maharah lughawiyah yang diinginkan dan melengkapi peneletian-penelitian sebelumnya terkait pembelajaran Bahasa arab jarak jauh.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis untuk menguraikan dan menganalisis 10 situs daring pembelajaran Bahasa Arab yang direkomendasikan. Peneliti menggunakan teknik *content analyze* untuk menganalisis objek dengan perspektif maharah lughawiyyah, yakni al-kalam, al-istima', al-qiraah, dan al-kitabah. Sumber primer dari penelitian adalah 8 situs daring yang direkomendasikan (Sabora 2021). Fokus penelitian ini adalah 1) menguraikan maharah lughawiyyah, 2) menganalisis situs daring dengan perspektif maharah lughawiyyah.

Hasil dan Pembahasan

A. Maharah Lughawiyyah

Konsep pendekatan secara umum merupakan sekumpulan asumsi yang saling berkaitan. Asumsi-asumsi tersebut berkaitan dengan hakikat bahasa dan hakikat proses belajar mengajar, dan pendekatan disebut juga dengan sudut pandang (Hamid 2008). Komunikasi adalah proses penyampaian pesan kepada pendengar atau penerima pesan dengan cara yang baik dan benar, sehingga informasi yang dipahaminya sesuai dengan maksud pengirim atau pembicara. Konsep komunikasi itu sendiri tergantung pada pemahaman yang akurat tentang pendekatan komunikatif dalam mendefinisikan konsep komunikasi, menjelaskan esensinya, dan membahas proses komunikasi itu sendiri. Komunikasi adalah kemampuan seseorang untuk mempresentasikan atau menyampaikan maksud dari pikiran dan perasaan kepada orang lain. Fungsi bahasa di sini dalam komunikasi adalah untuk memahami dan memahami.

Pendekatan komunikatif adalah pendekatan yang menitikberatkan pada kemampuan komunikasi yang efektif. Esensi pendekatan komunikatif, sebagaimana diketahui dalam literatur pendidikan, adalah menghidupkan kembali pengajaran bahasa dan hubungannya dengan situasi nyata untuk komunikasi bahasa, bukan dengan situasi buatan yang dibayangkan penulis atau guru. Pendekatan komunikatif merupakan salah satu pendekatan penting dalam pendidikan bahasa, karena fungsi utama bahasa adalah komunikasi. Peserta didik belajar bahasa untuk berkomunikasi dengan masyarakat. Pengajaran bahasa dengan pendekatan ini didasarkan pada penguasaan empat keterampilan bahasa oleh peserta didik.

Kemampuan berbahasa atau *maharah lughawiyah* adalah mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Diantara keterampilan tersebut tentunya saling keterkaitan. Media yang menjadi *wasilah* keterampilan berbicara adalah suara melalui komunikasi langsung antara pembicara dan pendengar. Keterampilan membaca dan menulis surat menggunakan *wasilah* huruf yang tertulis. Perlu diketahui bahwasanya manusia membutuhkan keseimbangan linguistik, perlu adanya upaya melatih kemampuan mendengar, membaca, berbicara, dan menulis.

Maharah lughawiyah yang ditanamkan kepada siswa dalam suatu program, tentunya bergantung kepada tujuan pendidikan itu sendiri. Apakah seorang siswa dididik ilmu kebahasaan dengan tujuan agar ia mampu mendengar, membaca, berbicara, atau menulis. Sehingga tujuan tersebut akan mempengaruhi sekolah dalam menentukan kurikulum, guru, metode, dan media pembelajaran.

Sebelum berbicara tentang pengajaran *maharah lughawiyah*, yaitu mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiraah*), dan menulis (*kitabah*) dalam pendekatan komunikatif, perlu didefinisikan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan *maharah lughawiyah*. *Maharah lughawiyah* adalah kinerja khusus untuk mencapai fungsi komunikatif tertentu dalam situasi sosial tertentu. *Maharah lughawiyah* dalam pendekatan komunikatif saling melengkapi satu sama lain.

Pendekatan komunikatif seringkali membutuhkan penggunaan dua atau lebih *maharah* sekaligus. Sebagai gambaran, misalnya, situasi di mana individu melakukan dialog dengan resepsionis di suatu tempat, dan dalam situasi seperti itu empat *maharah lughawiyah* digunakan secara bersamaan, dan tidak ada pengaturan keterampilan yang mutlak dan bawaan dalam pendekatan komunikatif.

1. *Maharah Istima'*

Maharah Istima' merupakan *maharah* yang paling awal dilalui anak dalam mencapai Bahasa ibu, begitu juga bagi para peserta didik yang sedang mempelajari Bahasa kedua. Seperti yang kita ketahui, barang siapa yang tidak dapat mendengar, biasanya juga tidak dapat berbicara, maka dalam konteks ini proses pembelajaran dengan teknik yang sama, yaitu Bahasa isyarat. Tidak dapat dibayangkan seorang peserta didik mempelajari Bahasa asing tanpa memberikan perhatian khusus terhadap *maharah istima'*. Seorang peserta didik terkadang mampu membaca dan menulis terlebih dahulu dalam Bahasa asing tanpa perlu mempelajari aspek komunikasi dari

maharah istima, namun ia tidak akan mampu menggunakan Bahasa tersebut dengan baik.

Pengajaran maharah istima memiliki beberapa tujuan, diantaranya: 1) membiasakan telinga mendengar suara-suara yang baru dari bahasa kedua dan siswa untuk mengucapkan bahasa baru. 2) menumbuhkan kemampuan siswa dalam merumuskan intisari dari sebuah materi istima dan membedakan antara materi pokok dan sekunder, 3) menanamkan adab mendengar dan menghormati lawan bicara untuk para siswa, 4) menumbuhkan kemampuan siswa untuk menghasilkan sesuatu dari materi yang didengar, 5) menumbuhkan kemampuan siswa untuk merasakan apa yang didengar, 6) menumbuhkan kemampuan siswa untuk memahami materi yang didengar dan menetapkan arti yang sesuai, 7) mengulangi materi yang telah diajarkan, 8) menumbuhkan kemampuan siswa untuk memperkirakan materi yang akan diajarkan dari pemikiran maupun peristiwa, 9) menumbuhkan kemampuan siswa untuk menyimpulkan makna yang tersembunyi di balik materi yang disampaikan.

Sebagai maharah yang paling mendasar, sudah seharusnya media-media pembelajaran memperbanyak kapasitas pengembangan maharah istima dengan presentase terbesar, hal ini dikarenakan anak-anak adalah waktu yang sangat tepat untuk menerima maklumat dalam jumlah besar.

2. Maharah Kalam

Maharah kalam merupakan salah satu maharah yang penting dari keempat maharah yang ada, dan merupakan maharah yang sangat mendasar. Kalam dari sudut pandang kata adalah suara yang bermakna, adapun secara istilah dapat dimaknai sebagai suara yang terucap dan menta'birkan apa yang ada di dalam diri pembicara dari obsesi atau kesadaran, dan apa yang berkuat pada kesadaran dari perasaan, dan apa yang berlimpah dalam pikirannya dari ide dan pikiran, dan apa yang diinginkannya untuk memberi semacam 'bekal' kepada orang lain dari maklumat, atau semacamnya, di dalam kelancaran atau aliran dengan kebenaran ta'bir yang tersampaikan dalam pelaksanaannya.

Adapun tujuan dari pembelajaran maharah kalam adalah sebagai berikut: 1) agar siswa berbicara bahasa Arab dan mempraktikkan berbagai jenis getaran yang ada, dan itu dengan cara yang paling mudah, 2) agar siswa mengucapkan kata yang berdekatan dan mirip, 3) agar siswa membedakan mana huruf panjang dan huruf pendek, 4) agar siswa menta'birkan isi pikirannya menggunakan sigoh nahwu yang tepat, 5) agar siswa

menta'birkan isi pikirannya dengan aturan kebahasaan yang benar, 6) agar menggunakan karakter kata yang unik seperti tadzkir, ta'nits, pengkhususan angka, keadaan, aturan kata kerja, dan ruang lingkup waktu.

Berkaitan dengan maharah istima', maharah kalam tidak kalah pentingnya dikarenakan kebutuhan peserta didik untuk membangun komunikasi adalah dengan maharah ini. Oleh karena itu, media-media pembelajaran anak-anak perlu memberi ruang dalam pengembangan maharah kalam.

3. Maharah Qiraah

Marah qiraah adalah mengubah aturan kebahasaan dari rumusan huruf menjadi susunan bermakna. Qiraah merupakan maharah yang membutuhkan latihan khusus dan bermacam jenis. Perlu adanya latihan qiraah bagi siswa level mu'tadi –yang mana belum pernah mendapatkan pembelajaran bahasa Arab sebelumnya– dengan bertahap, berangkat dari tahap huruf, kata, kalimat sederhana, kemudian kalimat sulit, hingga membaca paragraf, selanjutnya membaca teks panjang.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengajaran maharah kalam adalah sebagai berikut: 1) perlu diperhatikan bahwa tujuan mendasar dari membaca adalah untuk memahami isi teks, 2) tujuan utama selanjutnya adalah kemampuan untuk mengeja huruf dan kata, 3) tujuan utama membaca secara nyaring adalah kebenaran dalam membaca, 4) tidak menjadikan kebenaran dalam membaca satu-satunya tujuan, namun juga perlu memperhatikan kefasihan dalam mengucapkan dan kebenaran dalam i'rab, 5) membiasakan siswa untuk membaca secara cepat sembari memikirkan makna dari apa yang dibaca, 6) sejatinya membaca itu adalah membaca tanpa suara, bukan sebaliknya, 7) memulai membaca tanpa suara dan melatih untuk menguasai apa yang dibaca, jika ada waktu lebih baru memulai untuk membaca secara nyaring.

Marah ini merupakan maharah yang medianya paling mudah ditemukan, baik di kelas maupun luar kelas. Hal ini dikarenakan maharah ini dapat disediakan dalam bentuk cetak ataupun digital. Khususnya pada perkembangan teknologi saat ini, maharah ini dapat dimaksimalkan melalui berbagai media.

4. Maharah Kitabah

Kitabah adalah mengubah ide yang ada dalam pikiran menjadi rumusan yang tertulis, dan bersama dengan kalam menjadi aktivitas komunikasi yang menumbuhkan kemampuan berproduksi. Maharah kitabah berada pada posisi akhir dibandingkan maharah lainnya, yakni setelah maharah qiraah.

Tujuan pembelajaran maharah kalam adalah sebagai berikut: 1) siswa terbiasa menulis dengan bahasa arab dengan dengan tulisan yang benar, 2) kemampuan siswa untuk menggambar sesuatu dengan cepat, 3) kemampuan siswa untuk menggambarkan sesuatu secara natural namun detail, 4) melatih siswa untuk menta'birkan idenya secara bebas, 5) melatih siswa untuk terbiasa berpikir secara cepat, 6) melatih siswa untuk menggambarkan pemikiran dan perasaan dalam Bahasa Arab secara benar dan imajinatif.

Dalam proses pembelajaran, maharah kitabah menjadi penting dikarenakan menjadi acuan untuk mengukur kemampuan berbahasa arab seorang peserta didik pada berbagai level. Kemampuan qiraah dan istima juga terkadang diukur dengan maharah kitabah. Sehingga bagi peserta didik yang memiliki maharah istima dan qiraah, namun lemah pada maharah kitabah, maka sulit baginya untuk lulus pada evaluasi pembelajaran berbasis maharah kitabah.

B. Situs-situs Daring Pembelajaran Bahasa Arab dan Analisis Pendekatan Maharah Lughawiyah

1. <https://adamwamishmish.com>



Adam dan Meshmesh adalah program kartun pendidikan berbasis musik sebagai cara yang efektif untuk mengembangkan kecintaan belajar, terutama bahasa Arab pada anak hingga usia 5 tahun. Sejauh ini telah tersedia 33 episode dalam 4 musim, setiap episode berdurasi antara 2-3 menit. Masing-masing memiliki kekhususan dalam menjelaskan topik baru tentang alfabet, bentuk, angka, benda, alat, alat musik, dan lain sebagainya. Meski memiliki alamat situs, namun sejatinya media utama situs ini tersedia pada aplikasi smartphone, sehingga memerlukan proses unduh dan *install*, hingga dapat digunakan. Pada aplikasi, sebagian fitur tidak berbayar sehingga dapat digunakan secara gratis (Ibrahim n.d.).

Melalui pendekatan maharah lughawiyah, situs ini melatih maharah istima' peserta didik melalui berbagai macam aplikasi video, yaitu: *youtube*, *itunes*, *Spotify*, *anghami*,

syahid, dan *vimeo*. Adapun dari aspek maharah qiraah, situs ini menjual berbagai macam buku digital melalui Salwa Publisher. Untuk maharah kitabah, diajarkan melalui video dan lagu yang tersedia di dalam aplikasi. Adapun maharah kalam belum ada media khusus, hanya saja dapat dipelajari melalui video sebagai kelanjutan dari maharah istima'.

2. <https://3asafeer.com>



Salah satu platform pendidikan Arab yang mengkhususkan diri dalam pengajaran bahasa Arab kepada anak-anak dalam lingkungan interaktif yang menjamin banyak kesenangan dan kegembiraan, selain didukung oleh audio pembacaan judul, yang akan mendorong anak untuk terus belajar.

Isi situs secara keseluruhan dapat dikategorikan menjadi 4 tingkatan: tingkat pemula - tingkat menengah - tingkat mahir - tingkat menguasai, selain menampilkan seluruh konten, dan bagian utama situs adalah:

- Bagian *Iqra*, bagian yang berisikan berbagai macam cerita yang dapat dibaca dan diilustrasikan, dinilai menurut tingkatannya.
- Bagian *Ursun*, pada bagian ini peserta didik dapat memilih sebuah gambar dari gambar-gambar yang tersedia untuk mewarnainya dengan warna yang disukainya.
- Bagian *Il'ab*, mencakup kelompok permainan yang menyenangkan dan bervariasi serta mengembangkan kemampuan anak.
- Bagian *Isma'*, bagian yang berisikan audio dan video yang menghibur anak sekaligus mengajarnya banyak hal.

Dari perspektif maharah lughawiyah, maharah istima' dapat dilatih oleh peserta didik dengan mengakses video yang tersedia, bertemakan lagu, cerita, drama, dan komedi. Adapun maharah qiraah, terbagi dalam 4 level: mu'tadi, mutawassit, mutaqaddim, dan mutqin. Cerita-cerita yang disediakan bertemakan dinosaurus,

berhitung, hewan, transportasi, dan lain sebagainya. Adapun media yang melatih maharah kalam tidak tersedia secara langsung namun dapat mengikuti media maharah istima'. Untuk maharah kitabah, dapat mengakses bagian il'ab serta mengunduh dan mencetak bermacam latihan seperti mewarnai huruf, menggambar, dan latihan menulis lainnya.

3. <https://website.lamsaworld.com>



Lamsa menawarkan konten pendidikan dengan tujuan menyebarkan kecintaan belajar melalui cara yang menyenangkan dan modern. Terdapat konten berbasis teknologi interaktif yang memastikan bahwa anak belajar dan menikmati pada saat yang sama, di samping lingkungan yang paling aman. Uniknya, di dalam situs ini tidak terdapat iklan, sehingga peserta didik dapat belajar dengan nyaman. Sebagian konten dapat diunduh, sehingga bahasa arab dapat diajarkan tanpa membutuhkan koneksi internet. Meski demikian, semua unduhan memiliki kualitas gambar atau video yang baik. Konten situs ini disusun oleh tim kreator dan ahli, baik di bidang pendidikan maupun bidang teknologi dan hiburan untuk mencapai konten tujuannya.

Pada situs dan aplikasi, Lamsa menawarkan cerita, permainan, dan video dengan konten pendidikan untuk mengembangkan keterampilan anak dalam bahasa, seni, musik, gerakan, keterampilan sosial, aritmatika, budaya, keselamatan, sains, kesehatan, dan teknologi. Adapun klasifikasi yang ditujukan adalah untuk anak-anak di bawah usia 6 tahun, dan anak-anak di atas 6 tahun.

Maharah istima' dapat dilatih oleh peserta didik dengan mengakses video yang tersedia, meskipun peneliti belum dapat mengakses karena konten berbayar. Adapun maharah qiraah, dapat mengakses qissah-qissah terkait tentang cerita anak. Adapun media yang melatih maharah kalam tidak tersedia secara langsung namun dapat mengikuti media maharah istima'.

4. <https://www.nafham.com>



Nafham adalah platform pendidikan K-12 daring gratis yang terhubung dengan kurikulum tertentu. Nafham menyediakan 5 hingga 20 menit video yang bersumber kurikulum yang disusun oleh para profesional. Video menjelaskan konsep yang diambil di kelas dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya.

Video yang terdapat di dalam situs dikategorikan berdasarkan kelas, mata pelajaran, semester dan jadwal akademik yang membuat kurikulum lebih mudah bagi siswa untuk menavigasi dan mendapatkan pelajaran yang mereka inginkan dalam hitungan detik. Sebagian tulisan tampak terlalu kecil sehingga sulit untuk dibaca. Tersedia pembelajaran sesuai kurikulum: Mesir, Saudi, Syria, Kuwait, Aljazair, dan Uni Emirat Arab. Setelah masuk ke salah satu kurikulum, kemudian masuk ke kelas yang sesuai dengan anak. Situs ini sangat tertata dan professional, tampak seperti sebuah sekolah digital. Komen di dalamnya tidak hanya terkait bahasa arab, namun terdapat juga matematika dan sains.

Aspek maharah istima dapat dilatih dengan berbagai macam video yang dapat diakses, bahkan untuk tuna rungu, terdapat peraga bahasa isyarat yang dapat memudahkan. Untuk maharah qiraah, situs ini menyediakan beragam buku digital sesuai dengan level peserta didik, serta maharah kitabah dapat dilatih dengan berbagai evaluasi atau tamrin yang dapat diunduh. Hanya saja tidak terdapat fitur khusus yang melatih maharah kalam.

5. <https://nahlawanahil.com>



Sebuah situs dan aplikasi yang bertujuan untuk mengajarkan bahasa Arab kepada anak-anak dan mengembangkan kemampuan membaca dan mendengarkan mereka. Terdapat banyak cerita bergambar dalam bahasa Arab, disertai dengan serangkaian latihan yang memastikan anak menyerap konten sepenuhnya. (Uni Emirat Arab Ministry of Education 2021)

Fitur yang paling penting dari konten adalah kemungkinan merekam suara anak saat dia membaca cerita sehingga orang tua atau guru dapat mendengarkannya, menilai bacaan anak dan menemukan dan memperbaiki kekurangan. Selain cerita, ada adalah permainan edukatif dan menghibur. Situs Nahla dan Nahil dapat diandalkan baik di tingkat sekolah maupun rumah untuk anak belajar secara interaktif.

Maharah yang mungkin mendapat perhatian khusus pada situs adalah maharah kalam, di mana anak dapat merekam suara saat mengakses bahan bacaan, sekaligus melatih aspek maharah qiraah. Serta maharah istima' yang dapat dilatih melalui video-video pembelajaran yang tersedia, dan maharah kitabah dengan mengakuses bahan latihan yang dapat diunduh dan dikerjakan secara langsung.

6. <https://www.alefbata.com>



Situs dapat dianggap sebagai salah satu situs belajar bahasa Arab terbaik untuk anak-anak berusia 4 hingga 7 tahun. Pada situs ini, siswa dapat belajar bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan tanpa merasa seperti sedang belajar, melainkan tenggelam pada permainan yang seru dan menarik.

Pada bagian permainan, berisikan kumpulan permainan edukatif yang mengambil gaya pelajaran singkat, berjumlah lebih dari 80 pelajaran, dan diklasifikasikan serta dinilai menurut tingkat kesulitannya. Selain itu pada bagian latihan, berisikan satu set latihan yang menyenangkan dan mendidik, berjumlah lebih dari 1.000, beberapa di antaranya adalah latihan interaktif yang dilakukan anak melalui situs atau melalui

aplikasi, dan beberapa di antaranya dapat diunduh untuk kemudian dicetak dan dikerjakan secara manual. Pada bagian cerita, Sebuah perpustakaan yang mencakup lebih dari 80 cerita, dinilai menurut tingkat kesulitan menjadi 5 tingkat, dan masing-masing disertai dengan latihan untuk memastikan pemahaman penuh, selain banyak lembar kerja.

Dengan fasilitas lengkap, situs ini mengajarkan maharah qiraah dengan koleksi cerita pada perpustakaannya, serta dengan banyaknya latihan yang dapat diunduh, dapat melatih maharah kitabah. Adapun maharah istima' ada pada bagian cerita yang dapat diperdengarkan kepada anak. Namun belum ada fitur khusus untuk aspek maharah kalam.

7. <http://www.arabiah.net/arabi>



Situs pembelajaran bahasa Arab ini terfokus kepada non-penutur Arab dan kaum muda. Situs ini dilengkapi dengan membaca dan menulis kata-kata dalam bahasa sistem audio dan menerjemahkannya ke dalam bahasa Inggris, yang membuatnya cocok untuk mengajar orang Bahasa Arab kepada orang non-Arab.

Uniknya, situs ini dikelola oleh sukarelawan, sehingga semua kontennya gratis. Tentunya ini menjadi salah satu nilai tambah situs ini, dikarenakan banyaknya peserta didik yang cenderung enggan mengeluarkan biaya untuk mendapatkan akses media pembelajaran melalui situs daring. Namun kekurangan dari situs ini adalah tampilan yang kurang menarik dan ukuran huruf yang terlalu kecil untuk anak-anak, meskipun situs ini ditujukan untuk mereka.

Untuk aspek maharah istima' dan qiraah, peserta didik dapat melatihnya melalui cerita-cerita yang dapat dibaca dan dapat diputar audionya. Adapun maharah kitabah, terdapat banyak latihan-latihan yang disediakan untuk melatih kemampuan menulis. Untuk maharah kalam, belum ada fitur khusus untuk pelatihan.

8. <https://www.belarabyapps.com>



Situs ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak bahasa Arab melalui permainan yang menyenangkan, yaitu dengan mengembangkan keterampilan dasar mereka. Konten situs ditujukan untuk anak-anak dari usia 3 tahun hingga 10 tahun. Situs ini berisikan: Cerita, bahasa Arab, masa kanak-kanak yang aman, kegiatan, anak-anak muslim, artikel, kartu ucapan, dan perlombaan. (No Title n.d.)

Selain itu, kekurangan situs ini juga hanya melatih Bahasa anak dari aspek maharah qiraah dan kitabah saja. Tidak ditemukan fitur tertentu yang melatih kemampuan Bahasa anak dari aspek istima' dan kalam.

Kesimpulan

Perkembangan teknologi ditambah dengan adanya pandemi covid-19 memaksa pendidikan harus berevolusi ke sistem pendidikan jarak jauh. Meski sejatinya sudah ada sejak dulu, namun dalam kurun beberapa tahun terakhir, perubahan secara cepat begitu terasa, khususnya di dunia pendidikan. Untuk pembelajaran Bahasa Arab, guna memudahkan dalam implementasi kurikulum dan metode, perlu diklasifikasikan kemampuan berbahasa dalam empat maharah lughawiyah, yaitu istima, kalam, qiraah, dan kitabah.

Menganalisis 8 situs daring pembelajaran Bahasa Arab yang direkomendasikan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa ke delapan situs tersebut layak untuk dijadikan rujukan pembelajaran Bahasa Arab. Dari aspek maharah lughawiyah, satu-satunya situs yang melatih semua aspek hanyalah nahwawanahil.com, adapun situs lain tidak ada yang menyediakannya secara khusus. Untuk ketiga maharah lainnya, 6 situs menyediakannya secara lengkap. Hanya belarabyapps.com saja yang tidak mencakup tiga maharah, akan tetapi hanya melatih maharah qiraah dan kitabah saja. Dari aspek pembiayaan, hanya situs arabiyah.net dan belarabyapps.com yang menyediakan secara gratis, adapun selain kedua itu memerlukan sistem pendaftaran dan pembiayaan yang perlu bantuan orang dewasa.

Daftar Pustaka

- Adawiyah, Yayah Robiatul. 2020. "Implementasi Bahasa Arab Berbasis E-Learning." *Al Yasini* 5: 521.
- Belawati, Tian. 2019. *Pembelajaran Online*. 2nd ed. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hamid, M Abdul. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Dan Media*. Malang: UIN Press.
- Ibrahim, Razan. "About Us." <https://adamwamishmish.com/about-us> (December 2, 2021).
- Masykur, Muhammad Zaki, and Abdul Afwu Godly Prayitno. 2020. "Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19." *Al-Af'idah* 4: 15.
- "No Title." <http://www.arabiah.net/arabi/> (December 2, 2021a).
- . <https://www.belarabyapps.com/> (December 2, 2021b).
- Sabora, Fatema. 2021. "أفضل ١٠ مواقع تعليم اللغة العربية للأطفال مع الكثير من المتعة والتسلية والتشجيع." <https://www.magltk.com/10-website-teach-arabic-to-little-ones/> (December 2, 2021).
- Taylor, J. 2000. "The World of Open and Distance Learning." <https://www.usq.edu.au/>.
- Uni Emirat Arab Ministry of Education. 2021. "No Title." <https://nahlawanahil.com/en/home/index>.
- "أفضل ١٠ مواقع تعليم اللغة العربية للأطفال مع الكثير من المتعة والتسلية والتشجيع." <https://www.magltk.com/10-website-teach-arabic-to-little-ones/> (November 30, 2021).
- "عن نفهم ٢٠٢١." <https://www.nafham.com/about?ref=hp> (December 2, 2021).
- st ed. Riyadh. ٢٠١١. إضاءات لمعلمي اللغة العربية لغير الناطقين بها. ١ طعيمة، رشدي أحمد. ٢٠١٠. المرجع في مناهج تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى. القاهرة: دار الفكر العربي.
- عبد الله، عبد الرحيم صالح. ١٩٩٧. تعليم اللغة في منهج تربية الأطفال المبكرة (في المنزل والروضة). الأردن: شركة مطابع الصفوة.
- عليان، أحمد فؤاد. ١٤٣١. المهارات اللغوية وأهميتها وطرائق تدريسها. الرياض: دار المسلم للنشر والوزيع.
- "من شركائنا." <https://3asafeer.com/info#four> (December 2, 2021).
- "من نحن." <https://website.lamsaworld.com/ar/aboutUs> (December 2, 2021).
- هادي، نور. ٢٠١١. الموجه لتعليم المهارات اللغوية لغير الناطقين بها. مالانك: جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانك.